



## UNDIP Bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Gelar Sosialisasi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah bagi Segmen UMKM di Jawa Tengah

Oleh Humas Undip

Dalam rangka meningkatkan tingkat inklusi keuangan di Indonesia, Universitas Diponegoro (Undip) bersama dengan Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (SDNKI) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Pegadaian Syariah, dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) di Jawa Tengah telah menyelenggarakan Sosialisasi Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah bagi UMKM di Provinsi Jawa Tengah pada Jum'at, 26 Agustus 2022 bertempat di Hall Gedung Lab KWU Lantai 4 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB Undip).

Pada sambutannya, Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. mengungkapkan bahwa Undip mendukung sistem ekonomi syariah.

Prof. Yos menambahkan bahwa dengan adanya penguatan ekonomi syariah untuk UMKM, akan meningkatkan dan menguatkan ekonomi Indonesia.

“Undip itu didalam peraturannya sudah dijelaskan bahwa bisnis Undip non ribawi. Makanya kita syukuri nikmat ini. Saya yakin dengan adanya penguatan ekonomi syariah untuk UMKM, ekonomi Indonesia akan meningkat, karena kekuatan yang sebenarnya ekonomi Indonesia ternyata justru di UMKM.” ucap Pro. Yos.

# Penglepasan Tim Delegasi UNDIP pada PEKSIMIDA JATENG 2022



*Oleh Humas Undip*

Universitas Diponegoro melepas Tim Delegasi Undip pada Pekan Seni Mahasiswa Daerah (Peksimida) Jawa Tengah Tahun 2022, Senin (22/8). Cabang-cabang perlombaan yang diikuti antara lain tangkai lomba cover lagu pop (putri dan putra), cover lagu dangdut (putra), desain poster, fotografi, lukis, komik strip, baca puisi (putra dan putri), tulis puisi, monolog, tari garapan, penulisan lakon, dan penulisan cerpen.

Prof. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Wakil Rektor I mewakili Rektor Undip menyampaikan bahwa bakat-bakat terpendam yang dimiliki mahasiswa harus bisa digali bahkan yang belum ada pun terus dicoba dicari kemampuan-kemampuannya. Misi penting yang dibawa para mahasiswa yang mengikuti Peksimida semoga tentunya dapat memberikan hasil yang terbaik dan bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain. Kegiatan-kegiatan non akademik seperti bakat dan talent menjadi indikator yang juga penting. Bakat yang bisa “go internasional” akan menjadi kontributor yang sangat diperhitungkan.

## Calon Guru Besar FT UNDIP, Presentasikan Makalah Ilmiah Mengenai Pengelolaan Risiko Konstruksi Melalui Transformasi Digital

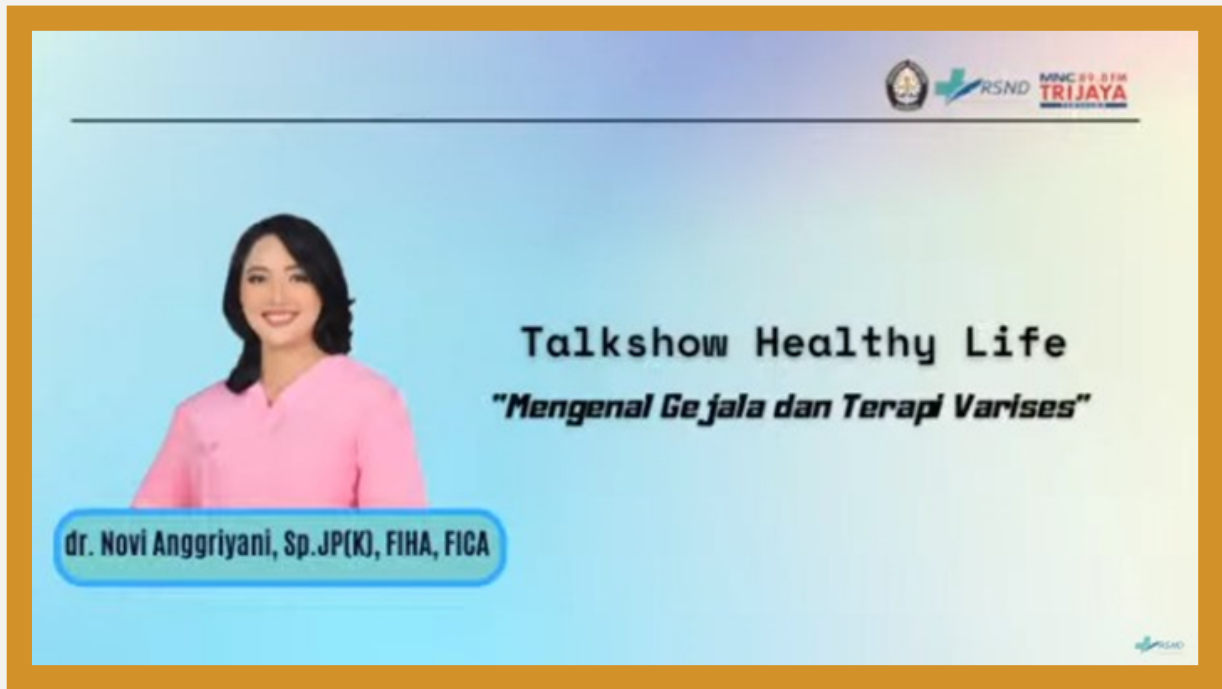


*Oleh Humas Undip*

Senat Akademik Universitas Diponegoro menggelar presentasi calon guru besar, Jati Utomo Dwi Hatmoko, S.T., M.M., M.Sc., Ph.D (Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil), Selasa (25/9). Dalam presentasinya yang berjudul Pengelolaan Risiko Konstruksi Melalui Transformasi Digital, ia menyampaikan industri konstruksi dikenal mempunyai kompleksitas

dan risiko yang tinggi, dan hingga kini secara global masih didera berbagai permasalahan klasik yang menghambat efisiensi proses konstruksi, antara lain: keterlambatan penyelesaian proyek (delay), pembengkakan biaya (cost overrun), kualitas pengerjaan rendah, tingkat keselamatan rendah, dan lain-lain. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena tidak berbagai risiko proyek dengan baik, sehingga berdampak keberhasilan pelaksanaan proyek. Di sisi lain kebutuhan pembangunan infrastruktur yang tinggi membutuhkan terobosan metode dan teknologi inovatif yang mampu menjawab tantangan pengelolaan risiko yang efektif agar pembangunan infrastruktur dapat terselenggara dengan cepat, sesuai dengan target biaya, mutu yang baik dan berkelanjutan.





## Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (Konsultan Vaskuler), dr. Novi Anggriyani, Sp.JP (K). FIHA, FICA : Mengenal Gejala dan Terapi Varises

Oleh Humas Undip

PKRS RSND mengadakan Talkshow Healthy Life dengan bahasan tentang gejala dan terapi varises yang dinarasumberi oleh Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah (Konsultan Vaskuler), dr. Novi Anggriyani, Sp.JP (K). FIHA, FICA. Menurut penjelasan dr. Novi, varises tidak hanya ketika terdapat benjolan biru. Tetapi gejala varises dapat berupa bengkaknya kaki, muncul borok (luka) yang tidak kunjung sembuh. Faktor risiko varises biasanya yaitu profesi yang menuntut untuk banyak berdiri atau banyak duduk seperti guru yang terlalu banyak berdiri, penjahit yang terlalu banyak duduk.

“Gejala varises antara lain bengkak, gatal, kaki terasa berat, kaki sering kram di daerah betis dan telapak kaki. Penderita varises cukup bervariasi, akan tetapi memang semakin tua seseorang semakin berisiko terkena varises (wear and tear phenomenon).. Sebagai pelengkap dan juga bisa untuk pencegahan, terdapat compression stocking yang dapat melancarkan aliran darah kembali ke jantung. Compression stocking cukup membantu penderita varises dalam mengurangi rasa sakitnya. Akan tetapi, pemakaian Compression stocking harus diarahkan terlebih dahulu bagaimana cara pemakaian, pengukuran, serta cara mencucinya,” tutur dr. Novi.

### SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab | Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si  
Redaktur Pelaksana | Utami Setyowati, S.S., M.I.Kom  
Wakil Redaktur Pelaksana | Astri Winarni, S.H., M.H.  
Editor | Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom

Reporter - Fotografer | Linda Wahyuningsih, S.I.Kom | Titis Dyah, S.Hum  
Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom | Indra Bayu Adji, S.I.Kom | Siqid Ariyadi, S.Sn  
Desain Grafis | Salsabil Widya  
Email | redaksi.humas@live.undip.ac.id